

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1 Landasan konseptual program kerja**

Laporan keuangan sederhana disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, yang mencakup prinsip entitas ekonomi memisahkan keuangan usaha dari keuangan pribadi pemilik untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja usaha sedangkan prinsip kelayakan menyajikan informasi yang dapat dipercaya dan relevan untuk pengguna.

##### **2.1.1 Laporan Keuangan Sederhana**

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan secara sistematis. Laporan ini mencakup berbagai aspek keuangan, seperti pendapatan, beban, aset, dan kewajiban, dan berfungsi sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak berkepentingan, termasuk manajemen, pemegang saham, kreditor, dan pemerintah. Dengan laporan keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangan, mengambil keputusan strategis, dan memantau perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Penyusunan laporan keuangan yang baik membantu dalam memisahkan antara keuangan pribadi dan bisnis, serta mendukung akses terhadap pembiayaan dari lembaga keuangan.

##### **2.1.2 Pentingnya Laporan Keuangan untuk UMKM**

Laporan keuangan adalah alat penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan usaha. Menurut Margareta et al. (2023), laporan keuangan membantu pemilik UMKM dalam:

1. Mengontrol Arus Kas: Dengan adanya laporan keuangan, pemilik usaha dapat memantau pendapatan dan pengeluaran secara teratur, sehingga dapat menghindari masalah keuangan yang tidak terduga.
2. Mengetahui Laba/Rugi: Sebelumnya, banyak UMKM yang tidak tahu apakah mereka benar-benar mendapatkan keuntungan. Laporan keuangan memungkinkan mereka untuk menghitung laba atau rugi secara akurat.
3. Pengambilan Keputusan: Laporan yang terstruktur memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan, seperti investasi atau pengembangan produk baru.

### 2.1.3 Proses Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

Proses pembuatan laporan keuangan sederhana bagi UMKM meliputi beberapa langkah, seperti yang diuraikan oleh Margareta et al. (2023):

1. Pengumpulan Data Transaksi: Mengumpulkan semua dokumen transaksi, seperti nota pembelian dan bukti penjualan.
2. Pencatatan Transaksi: Memasukkan data transaksi ke dalam buku kas, buku penjualan, dan buku pembelian. Hal ini dapat dilakukan secara manual untuk memudahkan pemilik usaha.
3. Penyusunan Laporan: Menggunakan data yang telah dicatat untuk menyusun laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.
4. Analisis Laporan: Menganalisis laporan untuk memahami kondisi keuangan dan kinerja usaha secara keseluruhan.

### 2.1.4 Analisis Kebutuhan UMKM Sopo Moro

Program kerja ini dirancang berdasarkan analisis kondisi dan kebutuhan spesifik dari UMKM Keripik Sopo Moro. Berdasarkan hasil survei dan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 24 Juli 2025, ditemukan beberapa poin krusial:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Akuntansi: UMKM Sopo Moro mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan karena minimnya wawasan dan pengetahuan tentang akuntansi. Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana sangat diperlukan untuk membantu mereka memahami cara mengatur dan mencatat transaksi keuangan.
2. Pencatatan Keuangan yang Teratur: Banyak transaksi yang tidak dicatat dengan baik, menyebabkan kesulitan dalam mengetahui laba atau rugi usaha. Oleh karena itu, sistem pencatatan yang jelas dan terstruktur sangat dibutuhkan.
3. Pemasaran Produk: Selain pengelolaan keuangan, UMKM juga membutuhkan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan penjualan produk mereka di pasar yang lebih luas.

### 2.1.5 Perencanaan Program Individu

*Tabel 2.1 - Perencanaan Program Individu*

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Pemberian buku kas dan pelatihan laporan keuangan sederhana	Bertujuan untuk mempermudah pemilik usaha UMKM keripik pisang Sopo Moro agar dapat mengetahui	UMKM Keripik

2	<p>dengan pencatatan selisih dan membaca laba. serta Sopo transaksi modal, menjadi acuan pendeteksi keliru dan Moro pengeluaran, sistematis keuangan internal usaha pendapatan hingga untuk mengambil keputusan laba bersih. selanjutnya dan rencana kedepannya.</p> <p>Pelatihan dan Tujuan kegiatan ini adalah untuk pemberian buku kas mempermudah ibu erni dikarenakan kepada ibu erni selaku faktor usia maka ibu erni memerlukan UMKM pemilik usaha kripik laporan keuangan secara manual Kripik pisang tetapi mudah dipahami dan ibu erni Sopo dapat melakukan pencatatan dengan Moro fasilitas yang saya berikan berupa buku kas</p>
---	--

Menurut penelitian dari *Margareta, E., Siagian, L., Siallagan, N. W., Rambe, J. S., Silaban, J. R., Situmorang, R., & Simamora, S. (2023)*. Analisa laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan pada UMKM kripik pisang. *Jurnal Sains dan Teknologi, 5(1), 7-11* laporan keuangan berfungsi sebagai alat penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk Mengontrol Arus Kas, Laporan keuangan membantu pemilik usaha memantau pendapatan dan pengeluaran, sehingga dapat menghindari masalah keuangan yang tidak terduga. Mengetahui Laba/Rugi Laporan ini memungkinkan pemilik memahami apakah mereka mendapatkan keuntungan atau kerugian secara akurat. Pengambilan Keputusan, Memiliki laporan keuangan yang terstruktur memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan strategis, seperti investasi dan pengembangan produk baru.

1. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana:  
Memberikan pemahaman tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan. Mengajarkan cara membuat laporan keuangan, termasuk neraca dan laporan laba rugi.
2. Penyediaan Buku Kas dan Template Laporan:  
Menyediakan buku kas untuk pencatatan transaksi harian. Menyusun template laporan yang mudah dipahami untuk memudahkan pemilik dalam mencatat keuangan.
3. Sosialisasi Pengelolaan Arus Kas:  
Menedukasi pemilik tentang cara memantau dan mengelola arus kas secara efektif. Menjelaskan pentingnya pengelolaan kas dalam pengambilan keputusan.
4. Pendampingan dalam Pencatatan Transaksi:  
Memberikan bimbingan langsung dalam mencatat transaksi keuangan. Membantu dalam menyusun laporan keuangan secara berkala.

5. Dukungan untuk Akses Pembiayaan:  
Memberikan informasi tentang akses ke lembaga keuangan dan program kredit yang tersedia. Mendorong pemilik UMKM untuk mempersiapkan dokumen keuangan yang diperlukan untuk pengajuan pinjaman.
6. Monitoring dan Evaluasi: Menetapkan jadwal untuk melakukan monitoring terhadap penerapan laporan keuangan. Mengadakan evaluasi untuk menilai efektivitas program yang telah dilaksanakan.

## 2.2 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, masyarakat Desa Hargo Pancuran menunjukkan potensi dalam pengelolaan keuangan yang dapat berkembang melalui pembuatan laporan keuangan sederhana. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan telah meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan. Inovasi ini diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan UMKM dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam usaha mereka. Berikut merupakan hasil dari berbagai macam kegiatan dan program kerja yang telah dilaksanakan terkait laporan keuangan sederhana.

### 2.2.1 Pemberian buku kas

kegiatan pemberian buku kas kepada pemilik UMKM Keripik Sopo Moro di Desa Hargo Pancuran. Pemberian ini bertujuan untuk mendukung pencatatan transaksi keuangan secara sistematis dan memudahkan pemilik dalam mengelola arus kas usaha.



*Gambar 2.1 – Penyerahan Sosial Media Keripik Sopo Moro*

### **2.2.1 Pelatihan pencatatan kedalam laporan keuangan sederhana**

pelatihan tentang pencatatan transaksi ke dalam laporan keuangan sederhana untuk pelaku UMKM Keripik Sopo Moro di Desa Hargo Pancuran. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pencatatan yang akurat dan sistematis dalam pengelolaan keuangan.

Dalam sesi pelatihan, kami memaparkan langkah-langkah dasar dalam mencatat transaksi, mulai dari pencatatan pendapatan hingga pengeluaran. Peserta diajarkan cara menggunakan buku kas dan template laporan keuangan yang telah disediakan. Selain itu, kami juga menekankan pentingnya konsistensi dan disiplin dalam pencatatan agar dapat menghasilkan laporan yang akurat dan bermanfaat.



*Gambar 3.2 – pelatihan laporan keuangan UMKM Keripik Sopo Moro*

### **2.3 Dampak Kegiatan**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, laporan keuangan sederhana yang dibuat untuk UMKM Keripik Sopo Moro telah membantu pemilik dalam mengendalikan arus kas dan mengetahui secara jelas laba dan rugi. Dengan demikian, UMKM ini kini lebih siap untuk mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan pengembangan usaha mereka.

#### **1. Dampak bagi UMKM Sopo Moro**

Dampak dari penerapan laporan keuangan sederhana sangat signifikan bagi UMKM, sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pengelolaan Keuangan:** Dengan adanya laporan keuangan, UMKM dapat mengelola arus kas dengan lebih baik, sehingga meningkatkan efisiensi operasional.
2. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Laporan yang terstruktur meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan, yang dapat membangun kepercayaan di antara pelanggan dan mitra bisnis.
3. **Perencanaan dan Pengembangan:** Laporan keuangan yang baik memungkinkan UMKM untuk merencanakan pengembangan usaha dengan lebih efektif, berdasarkan data yang akurat.
4. **Peningkatan Daya Saing:** Dengan memahami kinerja keuangan, UMKM dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan daya saing di pasar.